

4M

Menerima
Merenungkan
Melakukan
Membagikan Firman



Bacaan Alkitab

Maret 2024

Tanggal Perjanjian Lama

- 1 ☐ Ulangan 28-30
- 2 ☐ Ulangan 31-33
- 3 ☐ Ulangan 34; Yosua 1-2
- 4 ☐ Yosua 3-5
- 5 ☐ Yosua 6-8
- 6 ☐ Yosua 9-11
- 7 ☐ Yosua 12-14
- 8 ☐ Yosua 15-17
- 9 ☐ Yosua 18-20
- 10 ☐ Yosua 21-23
- 11 ☐ Yosua 24; Hakim-hakim 1-2
- 12 ☐ Hakim-hakim 3-5
- 13 ☐ Hakim-hakim 6-8
- 14 ☐ Hakim-hakim 9-11
- 15 ☐ Hakim-hakim 12-14
- 16 ☐ Hakim-hakim 15-17
- 17 ☐ Hakim-hakim 18-20
- 18 ☐ Hakim-hakim 21; Rut 1-2
- 19 ☐ Rut 3-4; 1 Samuel 1
- 20 ☐ 1 Samuel 2-4
- 21 ☐ 1 Samuel 5-7
- 22 ☐ 1 Samuel 8-10
- 23 ☐ 1 Samuel 11-13
- 24 ☐ 1 Samuel 14-16
- 25 ☐ 1 Samuel 17-19
- 26 ☐ 1 Samuel 20-22
- 27 ☐ 1 Samuel 23-25
- 28 ☐ 1 Samuel 26-28
- 29 ☐ 1 Samuel 29-31
- 30 ☐ 2 Samuel 1-3
- 31 ☐ 2 Samuel 4-6

Perjanjian Baru

- ☐ Efesus 3-4
- ☐ Efesus 5-6
- ☐ Filipi 1-2
- ☐ Filipi 3-4
- ☐ Kolose 1-2
- ☐ Kolose 3-4
- ☐ 1 Tesalonika 1-2
- ☐ 1 Tesalonika 3-4
- ☐ 1 Tesalonika 5; 2 Tesalonika 1
- ☐ 2 Tesalonika 2-3
- ☐ 1 Timotius 1-2
- ☐ 1 Timotius 3-4
- ☐ 1 Timotius 5-6
- ☐ 2 Timotius 1-2
- ☐ 2 Timotius 3-4
- ☐ Titus 1-2
- ☐ Titus 3; Filemon 1
- ☐ Ibrani 1-2
- ☐ Ibrani 3-4
- ☐ Ibrani 5-6
- ☐ Ibrani 7-8
- ☐ Ibrani 9-10
- ☐ Ibrani 11-12
- ☐ Ibrani 13; Yakobus 1
- ☐ Yakobus 2-3
- ☐ Yakobus 4-5
- ☐ 1 Petrus 1-2
- ☐ 1 Petrus 3-4
- ☐ 1 Petrus 5; 2 Petrus 1
- ☐ 2 Petrus 2-3
- ☐ 1 Yohanes 1-2

✠ **Bacaan harian setahun: Ulangan 28-30; Efesus 3-4**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Menjadi Gereja Penghasil Murid

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

1 Korintus 11:1-2

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa ajakan Paulus kepada orang-orang yang dimuridkannya? (ay. 1)
2. Apa yang dilakukan oleh Paulus untuk membentuk murid-muridnya? (ay. 2)

Renungan

Ketika Yesus hidup di bumi, Dia sangat berfokus pada mengajar dan membentuk murid-murid-Nya agar mereka dapat bertumbuh dan siap memuridkan orang lain. Sebagai murid Kristus di masa sekarang, kita pun dapat melakukan hal yang sama. Gereja penghasil murid pasti berfokus pada mengajar (membina) dan membentuk murid pula. Karena fokus itulah, setiap gereja lokal harus menghasilkan murid-murid dan membawa mereka bertumbuh dari tahap Kristen



anak, Kristen orang muda, dan akhirnya menjadi Kristen bapa. Tujuan proses itu adalah agar mereka bisa mencapai keserupaan dengan Kristus. Paulus pun mengajarkan fokus yang sama, dari teladan Yesus itu, "Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus." Selain itu, Paulus meneguhkan jemaat yang melakukan teladan itu dalam menghasilkan murid, "Aku harus memuji kamu, sebab dalam segala sesuatu kamu tetap mengingat akan aku dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu."



Sabtu
2 Maret
2024

✠ **Bacaan harian setahun: Ulangan 31-33; Efesus 5-6**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Kunci untuk Menghasilkan Murid

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 5:1-2

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kunci keberhasilan Paulus dalam menghasilkan murid?
2. Apa jaminan yang kita untuk berhasil menjadi gereja penghasil murid?

Renungan

Salah satu kunci keberhasilan Paulus dalam membentuk jemaat menjadi gereja penghasil murid adalah mengajari murid-murid untuk taat. Paulus mengajarkan bahwa tidak ada keberhasilan tanpa ketaatan bagi kita yang telah dijadikan anak-anak Allah, "Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih." Setiap murid harus taat kepada arahan Firman Tuhan melalui proses pemuridan, dan ada jaminan kasih karunia Kristus jika murid itu melakukannya dengan setia. Kata Paulus, "...hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah." Mari kita belajar untuk terus bertumbuh dalam ketaatan kepada Allah, dan mengalami kasih karunia Kristus yang melimpah dalam hidup kita. Dengan demikian, kita bersama-sama menjadi gereja yang menghasilkan murid-murid Kristus sejati.

✿ **Bacaan harian setahun: Ulangan 34; Yosua 1-2; Filipi 1-2**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Dasar Pemuridan: Kasih

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Yohanes 14:21-23

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Yesus tentang pemuridan? (ay. 21)
2. Apa yang akan terjadi ketika kita saling memuridkan? (ay. 23)

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita merenungkan ajaran Yesus tentang dasar pemuridan. Jika kita memahami dengan benar dasar pemuridan ini, kita akan melakukan pemuridan dengan bersukacita. Yesus berkata, "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, dia

akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya." Dasar pemuridan adalah kasih. Ketika kita mengasihi Allah Bapa dan Yesus, kita memuridkan satu sama lain dengan kasih. Maka, kita bersama menjadi gereja pemurid, sehingga Bapa dan Yesus menyatakan diri kepada kita. Oleh karena itu, gereja harus memiliki prioritas untuk saling memuridkan, agar kasih Allah makin nyata di dalam hidup kita. Itulah sebabnya Yesus berkata, "Jika seorang mengasihi Aku, dia akan menuruti Firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia." Mari kita hidup dalam kasih dan saling memuridkan.



Senin
4 Maret
2024

Bacaan harian setahun: Yosua 3-5; Filipi 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Kebenaran yang Memerdekakan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Yohanes 8:31-36

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Yesus tentang murid Kristus? Mengapa kita harus menjadi murid? (ay. 31-32)
2. Apa yang terjadi jika Yesus memerdekakan seorang murid? (ay. 34-36)

Renungan

Ketika orang-orang Yahudi memercayai Yesus sebagai Mesias orang Yahudi, Yesus menjawabnya dengan berkata pada mereka, "Jikalau kamu tetap dalam Firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku." Lalu, Yesus meneguhkan pilihan mereka untuk memercayai Dia sebagai Mesias yang dijanjikan oleh Allah untuk mereka, "... dan

kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." Hal itu mengagetkan mereka, sehingga mereka marah dan memprotes Yesus, "Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?" Namun, Yesus harus berterus terang kepada mereka dan berkata, "Apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka." Yang dikatakan Yesus adalah kebenaran, dan Dia adalah Sang Kebenaran itu. Siapa pun yang menjadi murid-Nya akan mengenal kebenaran dan mengalami kemerdekaan yang sejati. Mari tetap teguh sebagai murid Yesus dan giat menghasilkan murid.

✿ **Bacaan harian setahun: Yosua 6-8; Kolose 1-2**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Pemuridan adalah Memperlengkapi Murid

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Kisah Para Rasul 19:1-8

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa pertanyaan Paulus kepada para murid? (ay. 1-3)
2. Apa yang terjadi setelah murid-murid memberikan respons yang benar? (ay. 4-8)

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita belajar tentang sasaran pemuridan. Pemuridan adalah proses membawa seseorang dari kondisi sekarang dengan memperlengkapi orang itu untuk mencapai sasaran pemuridan, yaitu keserupaan dengan Kristus. Paulus memperlengkapi murid-murid agar mereka bertumbuh mencapai sasaran pemuridan yang benar itu. Dia bertanya kepada

para murid, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Mereka menjawab dia, "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." Paulus bertanya tentang hal yang penting itu karena Roh Kuduslah yang akan menyingkapkan kebenaran kepada para murid. Dengan kondisi mereka yang belum mengenal Roh Kudus itu, Paulus menjelaskan kepada mereka tentang Yesus. Lalu, para murid memberi respons yang benar dengan memberi diri untuk dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Itulah sebabnya, "Ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat." Ketika mereka diperlengkapi, Roh Kudus akan menyempurnakan pekerjaan mereka, sehingga mereka dapat bertumbuh menjadi murid sejati.

✿ Bacaan harian setahun: Yosua 9-11; Kolose 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Rabu
6 Maret
2024

✿ Pendalaman:

Menuntun Murid kepada Kristus

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Kolose 1:25-29

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang dibukakan oleh Paulus kepada para murid? (ay. 25-27)
2. Siapakah yang menjadi pusat pemberitaan Paulus? (ay. 28-29)

Renungan

Setiap pemurid wajib membawa murid kepada Kristus, agar murid tersebut menjadi pengikut Kristus, bukan pengikut si pemurid. Ini seperti kata Paulus, "Aku telah menjadi pelayan jemaat itu sesuai dengan tugas yang dipercayakan Allah kepadaku untuk meneruskan Firman-Nya dengan sepenuhnya kepada kamu, yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya." Paulus menjelaskan rencana Allah kepada murid-murid,

"Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!" Kemudian, dia menuntun mereka yang dia muridkan kepada Kristus sebagai pusat pemberitaannya, "Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus." Demikianlah, kita harus tahu bahwa seorang pemurid tidak boleh membawa orang kepada dirinya sendiri. Seorang pemurid bukanlah guru, tetapi Kristuslah Guru Agungnya. Kita tidak boleh menjadikan orang murid kita; mereka adalah murid Kristus. Namun, kita wajib menuntun mereka untuk mengenal dan menjadi murid yang setia kepada Kristus.

✿ Bacaan harian setahun: Yosua 12-14; 1 Tesalonika 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Kamis
7 Maret
2024

✿ Pendalaman:

Yesus, Pusat Materi Pemuridan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

2 Timotius 2:8-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal utama apakah yang diingatkan oleh Paulus kepada para murid?
2. Menurut Anda, mengapa kita harus sabar dalam memuridkan orang lain?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita akan melanjutkan pembahasan tentang Yesus harus menjadi pusat dari pemuridan kita. Seluruh isi dan materi dalam pemuridan yang kita lakukan haruslah berpusat pada Yesus. Sayangnya, banyak pemurid membawa orang yang dimuridkan kepada dirinya sendiri. Padahal, pemurid bukanlah guru, tetapi Kristus sendirilah Guru Agung. Itulah sebabnya, Paulus berkata, "Ingatlah

ini: Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku." Kita harus menuntun orang yang kita muridkan kepada Kristus, dengan kesadaran bahwa pemuridan itu merupakan tugas yang dipercayakan untuk kita lakukan, serta kerelaan untuk orang yang kita muridkan bertumbuh sampai menjadi serupa Kristus tanpa perlu serupa dengan diri kita sendiri. Paulus adalah teladan kita, karena dia pemurid yang memiliki kesadaran dan kerelaan demikian, "Karena itu aku sabar menanggung semuanya itu bagi orang-orang pilihan Allah, supaya mereka juga mendapat keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal." Sudahkah kita menyadari tugas dan tanggung jawab yang besar dari Tuhan ini sebagai pemurid?



Jumat
8 Maret
2024

✠ **Bacaan harian setahun: Yosua 15-17; 1 Tesalonika 3-4**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Tekad Murid Kristus



M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

2 Timotius 2:11-13

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Tekad atau prinsip apakah yang harus dimiliki seorang murid?

2. Mengapa kita harus menanamkan sikap dan mental setia kepada seorang murid?

Renungan

Setelah belajar bahwa setiap pemurid wajib membawa dan menuntun orang yang dimuridkan kepada Kristus, hari ini kita akan belajar tentang sikap dan karakter penting yang harus dimiliki setiap murid: setia. Mengapa kesetiaan itu penting? Paulus menuliskan maksudnya, "Jika kita mati dengan

Dia, kita pun akan hidup dengan Dia; jika kita bertekun, kita pun akan ikut memerintah dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, Dia pun akan menyangkal kita; jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya." Luar biasa. Allah itu setia, maka kita juga harus menanamkan sikap yang sama kepada orang yang dimuridkan, yakni setia. Sikap dan karakter setia adalah salah satu bagian dari keserupaan dengan Kristus. Banyak orang awalnya setia untuk dimuridkan, tetapi kemudian mereka goyah dan berpaling dari Kristus. Sebagai pemurid, kita sudah harus menanamkan nilai yang benar kepada para murid yang kita muridkan, yakni tetap setia kepada Kristus.

✿ **Bacaan harian setahun: Yosua 18-20; 1 Tesalonika 5; 2 Tesalonika 1**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Sabtu
**9 Maret
2024**

✿ **Pendalaman:**

Murid yang Layak di Hadapan Allah

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

2 Timotius 2:15-16

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang harus kita usahakan sebagai seorang murid?
2. Hal apakah yang harus dihindari oleh seorang murid Kristus?

Renungan

Dalam renungan hari ini, Paulus memberikan penekanan yang tegas pada kelayakan seorang murid di hadapan Allah, "Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu." Mengapa kelayakan harus diusahakan? Karena untuk memberitakan perkataan yang benar itu memang sulit dan berat. Yakobus pun menulis, "Saudara-saudaraku, janganlah banyak

orang di antara kamu mau menjadi guru; sebab kita tahu, bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, dia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya," (Yak. 3:1-2). Kita sungguh perlu mengusahakan agar kita layak di hadapan Allah. Kita tidak perlu mengusahakan hal-hal lain yang tidak penting, seperti yang Paulus nasihatkan, "Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci yang hanya menambah kefasikan." Marilah kita sebagai pemurid berusaha untuk layak di hadapan Allah lewat perkataan kebenaran kita, agar para murid pun dapat meneladaninya.

✠ Bacaan harian setahun: Yosua 21-23; 2 Tesalonika 2-3

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ Pendalaman:

Hidup Sesuai Firman Tuhan dalam Perkataan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 5:33-37

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Mengapa Yesus melarang murid-Nya sembarangan bersumpah?
2. Apa yang harus kita lakukan dengan Firman Tuhan?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita belajar tentang kehidupan seorang murid Kristus, yaitu sebagai pemegang Firman Tuhan dalam situasi kehidupan yang nyata dan bersama komunitas Tubuh Kristus. Yesus berkata kepada para murid, "Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah sekali-kali bersumpah, baik demi

langit, karena langit adalah takhta Allah, maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja Besar." Biasanya, seseorang yang masih terlalu kuat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan lamanya akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkataan Yesus ini. Namun, kita percaya bahwa orang yang telah lahir baru pasti memiliki anugerah untuk menjalani kehidupan baru bersama Tuhan. Dia sudah berada dalam proses terus-menerus mengalami transformasi pribadi. Dalam hal perkataan, dia diberi kesanggupan untuk berkata ya jika ya dan tidak jika tidak, serta dia mengerti bahwa yang di luar itu berasal dari si jahat. Ini sesuai dengan kata Yesus, "Apa yang lebih daripada itu berasal dari si jahat." Mari kita melakukannya dalam perkataan kita sebagai murid Kristus.

✿ **Bacaan harian setahun: Yosua 24; Hakim-hakim 1-2; 1 Timotius 1-2**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Senin
**11 Maret
2024**

✿ **Pendalaman:**

Transformasi Hati Murid Kristus (1)

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus Matius 5:38-42

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Bagaimanakah hati seorang murid yang ditransformasi menurut Yesus?
2. Menurut Anda, mengapa ajaran Yesus terkesan sangat keras bagi mereka yang bukan murid?

Renungan

Pelajaran yang Yesus berikan kepada murid-murid tidaklah sama dengan pelajaran dari guru-guru biasa. Yesus berkata, "Kamu telah mendengar Firman: Mata ganti mata dan gigi ganti gigi. Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, berilah juga

kepadanya pipi kirimu." Dapat dipahami jika para murid Yesus kaget mendengar pengajaran itu, karena tidak biasa mereka dengar. Biasanya kita diajar untuk membalas jika ada orang yang berbuat jahat kepada kita. Namun, Yesus mengajarkan hal yang sebaliknya. Yesus melanjutkan, "Dan kepada orang yang hendak mengadukan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu. Dan siapapun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil." Itulah hati Yesus: kasih dan pengampunan. Yesus ingin mentransformasi hati kita agar hati kita sama seperti hati-Nya. Sebagai murid-Nya, kita perlu memberi hati kita untuk ditransformasi sesuai kehendak Yesus agar kita dapat mempraktikkan Firman ini seutuhnya.



Selasa
12 Maret
2024

✠ **Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 3-5; 1 Timotius 3-4**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Transformasi Hati Murid Kristus (2)

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 5:43-48

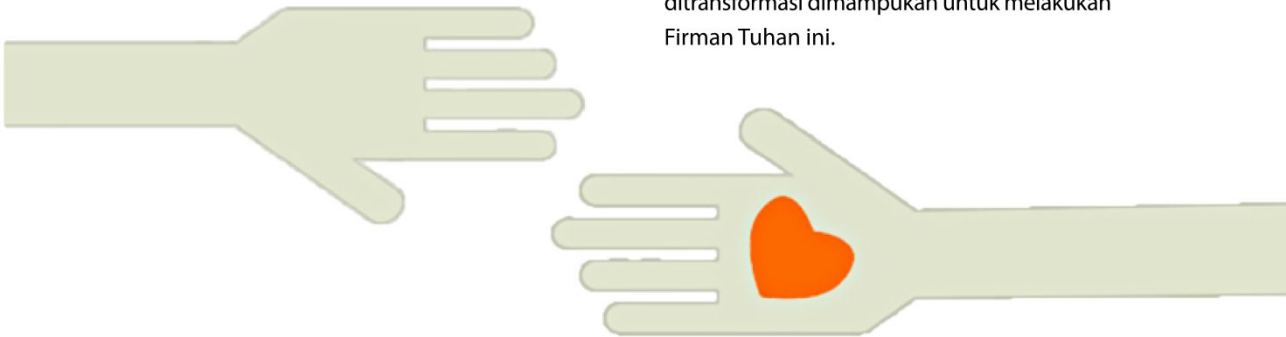
M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Yesus tentang mengasihi?
2. Menurut Anda, mengapa Yesus berkata bahwa kita harus sempurna seperti Bapa di surga?

Renungan

Hati Yesus adalah hati yang mengasihi jiwa-jiwa, sehingga Dia rela mati di kayu salib demi menebus hidup kita. Fokus seorang murid adalah bertumbuh menjadi serupa Kristus, termasuk mempunyai hati yang mengasihi

seperti Yesus. Dia berkata, "Kamu telah mendengar Firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di surga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar." Standar kita harus sempurna seperti Kristus memang sukar, tetapi dasarnya jelas. Yesus mengajar, "Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna." Jalannya sempit dan prosesnya sulit, tetapi murid yang hatinya ditransformasi dimampukan untuk melakukan Firman Tuhan ini.





Rabu
13 Maret
2024

✿ **Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 6-8; 1 Timotius 5-6**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Murid yang Berdoa

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 6:5-8

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang terjadi dengan murid yang munafik dalam Firman bacaan ini?
2. Mengapa Yesus melarang kita untuk berdoa dengan bertele-tele?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita belajar tentang perilaku murid Kristus. Seseorang yang merasa sudah menjadi murid dari guru yang terkenal cenderung suka memamerkan diri, termasuk dalam bentuk perilaku munafik. Contoh yang ditunjukkan oleh Yesus adalah perilaku munafik dalam doa seorang murid. Yesus berkata, "Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa

seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya." Allah adalah Bapa yang tahu tentang apa yang kita butuhkan, maka kita tidak perlu bertele-tele ketika sedang berdoa. Yesus melarang sikap yang demikian. "Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepadanya." Berdoalah secara pribadi dan tulus apa adanya kepada Allah, karena Allah akan menjawab doa kita.



Kamis
14 Maret
2024

Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 9-11; 2 Timotius 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Murid yang Mengerti Kehendak Allah

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 6:16-18

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang harus dilakukan seorang murid ketika berpuasa?
2. Apa yang perlu dilakukan seorang murid jika sudah mengetahui kehendak Allah?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita melihat bahwa seorang murid Kristus harus taat melakukan kehendak Allah. Sering kali seorang murid yang masih kanak-kanak dan belum dewasa rohaninya suka pamer kerohanian di hadapan sang

pemurid. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian pemurid agar dirinya dipuji. Padahal, kata Yesus, "Dan apabila kamu berpuasa, janganlah muram mukamu seperti orang munafik. Mereka mengubah air mukanya, supaya orang melihat bahwa mereka sedang berpuasa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya." Seorang murid Kristus perlu paham bahwa Bapa di surga tahu apa yang kita butuhkan untuk menggenapi rencana Allah. Bapa akan membalas perbuatan kita. Lakukan ibadah kita sebagai murid Kristus, termasuk berpuasa, apa adanya saja, tanpa mengundang pujian dari orang lain.

✿ **Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 12-14; 2 Timotius 3-4**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Fokus pada Rencana Allah

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 6:22-23

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Mengapa kita harus menjaga mata kita dengan berfokus pada rencana Allah?
2. Menurut Anda, apa yang harus dilakukan seorang murid Kristus agar memiliki mata yang baik?

Renungan

Setiap murid Kristus harus berhati-hati dengan mata atau fokus kehidupannya. Yesus sendiri memberikan pengajaran yang serius tentang pentingnya fokus pada rencana Allah, "Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi jika terang yang ada padamu gelap, betapa gelapnya kegelapan itu." Jika fokus hidup kita tidak jelas sebagai murid Kristus, kita berada dalam posisi yang berbahaya, seperti kata Yesus bahwa jika mata kita gelap, seluruh hidup kita juga akan gelap dan tak berarah. Banyak murid Kristus mengalami kegelapan ketika mereka sudah melenceng jauh dari rencana Allah. Mereka sudah tidak bisa kembali atau tidak mau dimuridkan lagi. Biarlah kita menjaga mata kita, agar hidup kita tetap terarah kepada Kristus.



Sabtu
16 Maret
2024

✠ **Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 15-17; Titus 1-2**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Mengambil Pilihan yang Terbaik

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 6:24

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Siapa dua tuan yang dimaksud ayat ini?
2. Mengapa seorang murid harus mengambil pilihan yang terbaik?

Renungan

Hidup ini terdiri dari pilihan-pilihan yang kita ambil setiap hari, dan sukses atau gagal kehidupan adalah karena keputusan dan pilihan yang kita ambil. Salah satu dari banyak pilihan itu adalah antara mengutamakan Tuhan atau Mamon. Setiap murid Kristus harus mengambil pilihan yang terbaik, seperti kata Yesus, "Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, dia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau dia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon." Setiap pilihan kita sebagai murid Kristus menunjukkan kita mencintai Tuhan atau lebih mencintai apa pun yang lain. Mamon adalah ilah lain yang bukan Tuhan. Kesenangan, keinginan, orang, atau makanan bisa menjadi mamon dalam hidup kita. Pastikan bahwa kita mengambil pilihan yang terbaik dan yang tepat sebagai murid Kristus!



Minggu
17 Maret
2024

✿ **Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 18-20; Titus 3; Filemon 1**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Memiliki Prioritas yang Benar

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 6:33

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang harus kita prioritaskan sebagai yang terutama?
2. Apa yang Yesus janjikan jika kita memprioritaskan Kerajaan Allah dan kebenarannya dalam hidup kita?

Renungan

Dalam renungan kita hari ini, Yesus membukakan hal yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam hidup ini. Dia berkata, "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan

kepadamu." Jika kita memprioritaskan untuk mencari Kerajaan Allah dan kebenaran Firman-Nya dalam hidup kita, segala yang kita butuhkan akan ditambahkan pada kita. Ingatkah Anda bagaimana Raja Salomo bermimpi bertemu Tuhan dan ditawarkan pilihan? Ketika dia memilih hikmat sebagai kebenaran yang menuntun hidupnya, justru segala kemasyhuran dan kemuliaan akan diberikan kepadanya sebagai hadiah tambahan. Salomo memilih yang terbaik. Dia mendapatkan yang sempurna dalam hidupnya. Janji Firman Tuhan itu nyata dan merupakan isi hati-Nya, yang selalu dilaksanakan-Nya bagi mereka yang taat.

“Janji Firman Tuhan itu nyata dan merupakan isi hati-Nya, yang selalu dilaksanakan-Nya bagi mereka yang taat.”

✠ Bacaan harian setahun: Hakim-hakim 21; Rut 1-2; Ibrani 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Senin
**18 Maret
2024**

✠ Pendalaman:

Iman Seorang Murid Kristus

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 6:25-32

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Bagaimanakah iman seorang murid Kristus dibuktikan?
2. Contoh apakah yang dipakai oleh Yesus untuk menggambarkan iman kita?

Renungan

Hari ini kita belajar dari khotbah Yesus tentang iman yang harus dimiliki oleh seorang murid sejati. Yesus berkata, "Janganlah khawatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak

kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih penting daripada makanan dan tubuh itu lebih penting daripada pakaian?" Kita sebagai murid Kristus diajar untuk tidak khawatir, karena Tuhan itu adalah Bapa kita. Yesus memberi perumpamaan yang dekat dengan kita yaitu burung dan bunga, yang dapat kita jumpai setiap hari. Kedua jenis ciptaan Tuhan ini dapat hidup dan tumbuh dengan baik tanpa mereka khawatir, karena ada pemeliharaan Tuhan yang nyata atas hidup mereka. Demikian seharusnya setiap murid Kristus beriman kepada Allah, Bapanya, karena kita tahu dalam hidup ini Tuhanlah yang berdaulat atas hidup kita.

✿ **Bacaan harian setahun: Rut 3-4; 1 Samuel 1; Ibrani 3-4**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Selasa
19 Maret
2024

✿ **Pendalaman:**

Pilihan Seorang Murid

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 7:12-14

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang Yesus ajarkan jika kita ingin orang lain berbuat yang kita inginkan? (ay. 12)
2. Apa yang harus kita pilih untuk mendapatkan hidup kekal? (ay. 13-14)

Renungan

Pada dasarnya, setiap orang selalu ingin orang lain berbuat yang baik kepada dirinya. Namun, kadang justru hal tersebut tidak dilakukannya kepada orang lain. Inilah yang ditentang Yesus. Firman-Nya, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi." Yesus mengimbau agar setiap murid menjadi teladan terlebih dahulu dalam bertindak, dengan proaktif melakukan apa yang diinginkan untuk orang lakukan kepada dirinya. Hal ini tentu tidak mudah, tetapi hasilnya adalah hidup kekal. Yesus memberikan gambarannya, "Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya." Ketika kita berjuang untuk melakukan yang terbaik, seperti pintu dan jalan yang sesak, kita akan mendapat hidup yang kekal. Tetaplah bertekun melakukannya.

✠ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 2-4; Ibrani 5-6**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Fondasi Hidup Seorang Murid

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Matius 7:24-27

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa fondasi hidup seorang murid?
2. Apa kunci transformasi hidup seorang murid?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita melihat kunci transformasi hidup yang diberikan oleh Yesus kepada kita. Yesus berkata, "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, dia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas

batu." Jika kita memperhatikan penekanannya, dapat disimpulkan bahwa apa yang kita pelajari dari Firman Tuhan lalu yang kita praktikkan itulah yang menjadi fondasi hidup kita. Jika kita tidak mempraktikkan Firman Tuhan, hidup kita bagaikan rumah tanpa fondasi, atau yang dibangun atas dasar pasir saja. Ujian kehidupan akan menunjukkan buktinya. Jika di tengah-tengah ujian kehidupan, yang tentu dialami semua orang, hidup kita tidak rubuh atau hancur, ini berarti fondasi hidup kita benar, yaitu Firman Tuhan. Sebaliknya, jika dalam situasi demikian hidup kita rusak atau hancur, ini berarti hidup kita tidak berdasarkan fondasi Firman Tuhan. Jika itu yang terjadi, segeralah bertobat sebelum terlambat.



Kamis
21 Maret
2024

✿ Bacaan harian setahun: 1 Samuel 5-7; Ibrani 7-8

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.



✿ Pendalaman:

Bertumbuh dari Tahap Bayi Rohani

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Ibrani 5:12-14

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Mengapa pertumbuhan rohani itu penting?
2. Apa perbedaan antara susu dan makanan keras?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita akan melihat perbedaan Kristen anak dan Kristen dewasa. Kita tahu bahwa seorang murid Kristus tidak mungkin mencapai sasaran pemuridan tanpa bantuan seorang pemurid atau bapa rohani, dan proses pencapaian itu merupakan pertumbuhan jangka panjang dari tahap kerohanian Kristen bayi/anak, Kristen muda, lalu menjadi Kristen dewasa/bapa. Firman Tuhan berkata, "Sebab sekalipun kamu,

ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari penyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras." Selanjutnya, "Sebab barangsiapa masih memerlukan susu dia tidak memahami ajaran tentang kebenaran, sebab dia adalah anak kecil." Kita dapat melihat perbedaan Kristen dewasa dan Kristen anak dari makanan rohaninya, "Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang karena mempunyai pancaindera yang terlatih untuk membedakan yang baik daripada yang jahat." Mari bertumbuh melalui proses dimuridkan, agar kita dapat berlatih mencerna makanan rohani yang keras. Dengan demikian, kita akan bertumbuh dari Kristen anak menjadi Kristen dewasa.

✿ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 8-10; Ibrani 9-10**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Hidup yang Diperbaharui

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:21-24

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang diterima oleh seorang murid? (ay. 21)
2. Apa yang diperbaharui dari seorang murid? (ay. 23-24)

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita menerima pengajaran tentang bagaimana kita hidup di dalam kebenaran Kristus. Kata Paulus, "Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus, yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya

yang menyesatkan." Kita patut menyadari bahwa kita harus menanggalkan manusia lama dan hawa nafsu yang menyesatkan, "... supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya." Inilah hidup dalam kebenaran Kristus, yang wajib menjadi keseharian murid Kristus. Kita hidup dalam kebenaran Kristus bukan dengan pelatihan motivasi atau program gereja, melainkan oleh kebenaran Firman Tuhan itu sendiri, yang mendewasakan hidup kita. Karena itu, dalam pemuridan, hal yang dibahas adalah bagaimana hidup kita diperbaharui dalam roh dan pikiran menjadi serupa dengan pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus. Bukan yang lain.

✠ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 11-13; Ibrani 11-12**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Buah Awal Murid Dewasa dalam Perkataan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:29-30

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang dilarang oleh Paulus bagi seorang murid?
2. Untuk apakah kita sebagai murid memperkatakan perkataan yang benar?

Renungan

Salah satu buah awal yang dihasilkan oleh seorang murid yang mulai beranjak menjadi Kristen dewasa adalah perkataannya. Dia mulai memperkatakan hal-hal yang benar sesuai tingkat kedewasaannya dalam Kristus. Ini sesuai kata Paulus, "Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu,

supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia." Bahkan, perkataan yang membangun itu bentuk buah yang lahir dari hati yang tidak mau mendukakan Roh Kudus. Kata Paulus lagi, "Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu menjelang hari penyelamatan." Selain itu, buah perkataan murid Kristus yang bertumbuh menjadi Kristen dewasa adalah hilangnya perkataan yang tidak benar dan sikap yang makin ramah terhadap orang lain. Paulus berkata, "Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu." Mari setia dalam proses pertumbuhan yang sesuai pertobatan kita sebagai murid Kristus.

✿ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 14-16; Ibrani 13; Yakobus 1**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Minggu
24 Maret
2024



✿ **Pendalaman:**

Pemurid yang Mendoakan Muridnya

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 3:16-21

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Doa apakah yang dilakukan oleh pemurid untuk yang dimuridkan?
2. Apa tujuan doa yang dipanjatkan?

Renungan

Melalui renungan hari ini, kita melihat peran seorang pemurid dalam hal mendoakan orang yang dimuridkan. Inilah hal pertama yang dilakukan oleh pemurid: mendoakan orang yang dimuridkan. Rasul Paulus memberikan contoh dari teladannya sendiri, "Aku berdoa supaya Dia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-

Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih." Dia pun menjelaskan, "Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun dia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah." Luar biasa pemahaman Paulus tentang kasih Tuhan, dan dia selalu mendoakannya sungguh-sungguh bagi mereka yang dia muridkan. Rindukah Anda melakukannya pula bagi orang yang Anda bina dan muridkan?

✿ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 17-19; Yakobus 2-3**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Isi Doa Pemurid bagi si Murid



M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 1:15-23

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa isi doa Paulus bagi murid-muridnya di Efesus?
2. Menurut Anda, mengapa Paulus berdoa secara demikian?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita melihat isi doa Paulus sebagai pemurid bagi orang yang dia muridkan. "Aku selalu mengingat kamu dalam

doaku, dan meminta kepada Allah Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Dia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar." Paulus bukan hanya berdoa meminta Roh hikmat dan wahyu saja, melainkan juga berdoa "supaya Dia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya". Sering kali, orang Kristen tidak percaya atau tidak sampai pada tingkat iman yang demikian. Itulah sebabnya, Paulus berdoa bagi para muridnya agar mengerti "sesuai dengan kekuatan kuasa-Nya, yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di surga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang".

✠ Bacaan harian setahun: 1 Samuel 20-22; Yakobus 4-5

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Selasa
26 Maret
2024

✠ Pendalaman:

Murid yang Memahami Haknya

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 2:19-22

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Siapakah kita sebenarnya, jika kita sudah menjadi dewasa rohani?
2. Menjadi apakah kita di hadapan Tuhan menurut Firman bacaan ini?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita melihat bagaimana Paulus sebagai pemurid mendoakan orang yang dimuridkan agar memahami haknya di dalam Tuhan. Sebab, dengan demikian si murid dapat mengklaim janji Tuhan baginya. Dasar yang Paulus jelaskan adalah pengorbanan Yesus di kayu salib bagi kita. "Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan

pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru." Itulah hak dan posisi seorang murid di dalam Tuhan, yang tentu dipahaminya seiring dengan pertumbuhannya makin dewasa rohani di dalam Yesus. Selain itu, "Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus, di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh." Kita pun harus bertumbuh menjadi dewasa untuk memahami hak kita di dalam Yesus.

✿ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 23-25; 1 Petrus 1-2**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✿ **Pendalaman:**

Membayar Harga Pemuridan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:1-6

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa alasan Paulus rela dipenjarakan karena Kristus?
2. Hal apakah yang harus kita pelihara sebagai seorang murid?

Renungan

Paulus sebagai seorang murid rela membayar harga panggilan hidupnya, baik sebagai murid Kristus maupun pemurid. Dia berkata, "Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu." Setelah menjelaskan harga yang dibayar, dia memohon kepada para murid, "Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu." Dia berharap agar para murid "berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera: satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu, satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua". Itulah gambaran orang yang sudah menjadi dewasa rohani di dalam Kristus, yang rela membayar harga pemuridan. Bagaimanakah dengan kita? Siapakah membayar harganya?



Kamis
28 Maret
2024

✠ Bacaan harian setahun: 1 Samuel 26-28; 1 Petrus 3-4

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ Pendalaman:

Tetap Teguh dalam Iman

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:11-15

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Menurut Anda, mengapa Kristus memberikan kelima jawatan untuk Gereja?
2. Apa tujuan Yesus memperengkapi Gereja?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita melihat Kristus yang sudah bangkit dari kematian memberikan kelima jawatan dalam Gereja atau Tubuh Kristus. Apa tujuannya? Rasul Paulus menjelaskan, "Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar." Tujuan utamanya hanya satu, yaitu "memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus". Mengapa kita harus

diperengkapi dan sampai kapan kita harus diperengkapi? Paulus menjelaskannya, "... sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." Tujuan yang disasar adalah, "... kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan." Keteguhan iman semacam ini hanya dapat terjadi bila seorang Kristen anak menjadi Kristen bapa, dalam arti telah bertumbuh menjadi makin serupa Kristus, sehingga kita "dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala". Yesus tidak mau kita menjadi Kristen yang terombang-ambing oleh pengajaran manusia dan bukan menurut kepenuhan Kristus.

✠ **Bacaan harian setahun: 1 Samuel 29-31; 1 Petrus 5; 2 Petrus 1**

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

✠ **Pendalaman:**

Gambar Besar Pemuridan dari Tuhan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

Efesus 4:16

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang terjadi dengan Tubuh Kristus bila sudah terikat oleh semua pelayanan?

2. Jika hal itu terjadi, bagaimana dengan hidup kita?

Renungan

Dalam renungan hari ini, terungkap rencana induk Tuhan atas Gereja-Nya, yaitu gambar besar-Nya dalam hal pemuridan. Dia ingin agar Gereja atau Tubuh-Nya mencerminkan kemuliaan-Nya di bumi. Dengan demikian, Paulus menulis

gambarannya, "Daripada-Nya lah seluruh tubuh, --yang rapih tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota--menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih." Ketika Gereja atau Tubuh Kristus sudah berfungsi sesuai kodratnya, setiap pelayanan akan bekerja sesuai kadar tiap-tiap anggota Tubuh Kristus, menerima pertumbuhannya masing-masing. Dengan demikian, setiap bagian Tubuh Kristus membangun dirinya dalam kasih Kristus. Luar biasa gambar besar atau rencana induk Tuhan untuk hidup kita!



✠ Bacaan harian setahun: 2 Samuel 1-3; 2 Petrus 2-3

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Sabtu
**30 Maret
2024**

✠ Pendalaman:

Kemuliaan Tuhan yang Menyertai Kita

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

2 Korintus 3:7-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Paulus tentang kemuliaan Tuhan yang menyertai Musa?
2. Bagaimana dengan kemuliaan Tuhan yang akan menyertai kita?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita melihat kebenaran tentang kemuliaan Tuhan yang menyertai Musa dan yang akan terjadi lagi menyertai hidup kita. Paulus membuat perbandingan yang indah, "Pelayanan yang memimpin kepada kematian terukir dengan huruf pada loh-loh batu. Namun demikian kemuliaan Allah menyertainya waktu dia diberikan. Sebab sekalipun pudar juga, cahaya muka Musa begitu cemerlang, sehingga

mata orang-orang Israel tidak tahan menatapnya. Jika pelayanan itu datang dengan kemuliaan yang demikian betapa lebih besarnya lagi kemuliaan yang menyertai pelayanan Roh!" Bila kita hanya melihat sepintas, seakan-akan kemuliaan Tuhan yang menyertai Musa itu luar biasa. Namun, komentar Paulus, "Sebab, jika pelayanan yang memimpin kepada penghukuman itu mulia, betapa lebih mulianya lagi pelayanan yang memimpin kepada pembenaran. Sebenarnya apa yang dahulu dianggap mulia, jika dibandingkan dengan kemuliaan yang mengatasi segala sesuatu ini, sama sekali tidak mempunyai arti." Betapa indahnya bahwa kemuliaan Tuhan yang menyertai Musa di zaman dahulu tidak ada apa-apanya dengan kemuliaan Tuhan yang akan menyertai kita kelak. Mari bersukacita menantikannya.

✠ Bacaan harian setahun: 2 Samuel 4-6; 1 Yohanes 1-2

Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Minggu
31 Maret
2024

✠ Pendalaman:

Berjalan dalam Kemuliaan Tuhan

M1 - Menerima Firman di Hadirat Kristus

2 Korintus 3:11-18

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Paulus tentang kemuliaan Tuhan yang menyertai Musa?
2. Menurut Anda, apakah kita dapat berjalan dalam kemuliaan Tuhan yang lebih dahsyat?

Renungan

Dalam renungan hari ini, kita menutup bulan Maret dengan mengamati rahasia ilahi yang luar biasa. Kata Paulus, "Sebab, jika yang pudar itu disertai dengan kemuliaan, betapa lebihnya lagi yang tidak pudar itu disertai kemuliaan."

Bahkan, Paulus tidak dapat melukiskannya dengan kata-kata yang tepat, "karena hanya Kristus saja yang dapat menyingkapkannya." Mengapa? "Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan." Selanjutnya, dia menghibur kita dengan jaminan akan kuasa Tuhan, "Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar." Sudahkah Anda melihat kemuliaan indah yang Paulus tunjukkan ini? Teruslah berjalan dalam kemuliaan Tuhan itu.